

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Akuntansi pertanggungjawaban adalah suatu sistem akuntansi dimana manajer dibebani pendapatan dan biaya yang menjadi tanggung jawab dan yang berada dalam kendalinya. Manajer bertanggung jawab atas perbedaan antara anggaran dan realisasi (Garrison et al, 2013:337). Terdapat beberapa pendapat yang dikemukakan mengenai Akuntansi Pertanggungjawaban, salah satunya yaitu Akuntansi pertanggungjawaban yang merupakan sistem akuntansi yang digunakan untuk merencanakan, mengukur, dan mengevaluasi kinerja organisasi sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab para manajernya (Supriyono, 2017:73).

Akuntansi pertanggungjawaban merupakan bagian dari akuntansi manajemen yang bertujuan untuk mengumpulkan dan melaporkan informasi akuntansi untuk setiap pusat pertanggungjawaban (Sofia, Ardiany, & Defaini, 2020). Pada akuntansi pertanggungjawaban, setiap bagian atau divisi dalam organisasi bertanggung jawab atas biaya yang dikeluarkan untuk kegiatan atau proyek yang dilakukan. Cara ini akan membuat setiap bagian atau divisi akan lebih berhati-hati dalam mengelola biaya dan mempertimbangkan efisiensi dan efektivitas dalam penggunaan sumber daya yang tersedia. Organisasi atau perusahaan yang menggunakan anggaran maka pusat pertanggungjawaban dapat dikendalikan dan digunakan sebagai koreksi terhadap tujuan organisasi.

Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pengelolaan keuangan dan bisnis dapat ditemukan dalam akuntansi pertanggungjawaban sebagai pengendalian bisnis. Pada sebuah organisasi atau perusahaan, pengelolaan biaya dengan baik merupakan salah satu elemen penting yang harus diperhatikan. Kegagalan dalam mengendalikan biaya dapat berdampak negatif pada keuangan perusahaan dan mempengaruhi kinerja bisnis secara keseluruhan.

Ketika akan mencegah timbulnya akses negatif penyalahgunaan dalam pengelolaan keuangan dan tercapainya tujuan organisasi, sebaiknya perlu dilakukannya pengendalian terhadap biaya-biaya yang akan dikeluarkan dan mengurangi biaya-biaya yang tidak efektif dalam kegiatannya. Oleh karena itu, akuntansi pertanggungjawaban sebagai salah satu metode pengendalian biaya menjadi sangat penting. Sebuah organisasi dapat membuat keputusan yang lebih baik dalam mengalokasikan sumber daya yang tersedia dan memaksimalkan keuntungan yang dapat diperoleh.

Maka dari itu, dalam rangka mengoptimalkan pengendalian biaya, akuntansi pertanggungjawaban harus diterapkan dengan baik dan benar. Proses ini melibatkan identifikasi biaya yang terkait dengan setiap bagian atau divisi dalam organisasi, serta pengukuran dan pelaporan biaya yang tepat untuk setiap kegiatan atau proyek yang dilakukan. Melalui cara ini, sebuah organisasi dapat mengelola biaya dengan lebih efektif dan efisien, dan mencapai tujuan bisnis yang diinginkan.

Universitas Hayam Wuruk Perbanas memiliki 24 Organisasi Mahasiswa yang dimana setiap ormawa tersebut wajib untuk membuat anggaran usulan program kerja yang berisikan anggaran disetiap program kerjanya. Hal tersebut bermaksud untuk mempermudah setiap organisasi mahasiswa kedepannya dalam mengelola dana yang diberikan. Setelah itu, diwajibkan pula untuk menyusun berkas pengajuan dana disetiap bulannya. Sebagai bentuk pertanggungjawabannya, setiap organisasi mahasiswa diwajibkan untuk membuat laporan kegiatan bulanan yang berisikan realisasi dari dana yang diberikan juga sebagai bentuk pertanggungjawaban atas suatu dana yang diberikan bagian kemahasiswaan untuk setiap kegiatan yang telah dilaksanakan.

Selanjutnya, laporan tersebut bisa menjadi pembanding antara jumlah anggaran dengan realisasinya sama atau tidak. Hal ini penting untuk diterapkan dengan tujuan agar laporan keuangan yang disusun setiap Organisasi Mahasiswa jelas, ter arsip rapi, dan sesuai dengan ketentuan. Bentuk akuntansi pertanggungjawaban dapat dilakukan dengan mengaudit segala berkas yang dimiliki oleh setiap organisasi mahasiswa. Audit ini dilakukan dengan pihak Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) sebagai auditor dan Badan Pengurus Harian setiap Ormawa sebagai pihak yang diaudit.

Apabila realisasi anggaran lebih rendah daripada yang direncanakan, akan mengakibatkan pemangkasan pengeluaran yang sudah direncanakan. Maka dari itu, setiap organisasi mahasiswa membutuhkan waktu tambahan kembali untuk menyusun anggaran usulan program penyesuaian sesuai dengan jumlah dana *Plafond* yang disetujui oleh kemahasiswaan. Selanjutnya, perbedaan tersebut dapat

mengungkapkan adanya ketidaksesuaian antara pengeluaran yang direncanakan dengan pengeluaran yang sebenarnya.

Dampak yang timbul dari perbedaan antara anggaran dan realisasi juga dapat digunakan untuk menganalisis kinerja organisasi. Hal ini dapat membantu dalam mengidentifikasi area-area dimana efisiensi dapat ditingkatkan yang dimana perubahan strategis diperlukan. Sebuah organisasi akan tetap berlangsung apabila dapat melakukan sebuah pengendalian terhadap biaya-biaya yang akan digunakan untuk segala keperluan organisasi serta meminimalisir biaya-biaya yang tidak efektif dalam kegiatannya. Kesimpulannya ialah bahwa sebuah organisasi sangat membutuhkan penerapan akuntansi pertanggungjawaban untuk mendukung keefektifan pengendalian biaya kegiatan dalam ormawa.

Semakin baik penerapan akuntansi pertanggungjawaban pada suatu organisasi, maka akan semakin baik pula pengendalian biaya dalam kegiatannya sehingga memiliki hubungan terarah positif didalamnya. Pengendalian biaya yang dilakukan saat kegiatan, akan memudahkan penerapan akuntansi pertanggungjawaban dalam keberlangsungan organisasi sehingga dapat mencapai tujuan yang diharapkan. Harapan ketika menerapkan pusat pertanggungjawaban ialah agar setiap manajer organisasi mahasiswa bisa memberikan wewenang dan tanggungjawab kepada divisi lainnya dengan menyesuaikan bidangnya. Hal ini dapat berdampak baik untuk kinerja manajer organisasi karena dapat lebih efisien untuk tidak perlu meninjau secara langsung kegiatan organisasi.

Berdasarkan pengumuman Dana *Plafond* Organisasi Mahasiswa Periode 2022-2023 Nomor : 1619/Dn.40000/11/22 bahwa dana yang akan dialokasikan

kepada setiap organisasi Mahasiswa jumlahnya berbeda dengan jumlah dana yang dianggarkan oleh setiap organisasi mahasiswa pada anggaran usulan program kerja pada awal periode.

Adapun data anggaran dan realisasi biaya operasional Organisasi Mahasiswa Perbanas periode 2022/2023 ialah yang tertera dibawah ini :

**Tabel 1. 1**  
**Anggaran dan Realisasi *Plafond* Organisasi Mahasiswa yang Cair**  
**Periode 2022/2023**

No	Nama Organisasi Mahasiswa	<i>Plafond</i> Organisasi Mahasiswa Internal Perbanas			
		Anggaran yang diusulkan (Rp)	Realisasi yang disetujui (Rp)	Selisih (Rp)	Persentase (%)
1.	UKM Bola Basket	Rp 10.646.000	Rp 4.500.000	6,146,000	58%
2.	UKM Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba	Rp 6.835.000	Rp 3.000.000	3,835,000	56%
3.	HIMA Fakultas Teknik dan Desain	Rp 8.020.000	Rp 3.590.000	4,430,000	55%
4.	UKM Paduan Suara	Rp 17.945.000	Rp 8.500.000	9,445,000	53%
5.	UKM Band	Rp 8.170.000	Rp 4.000.000	4,170,000	51%
6.	HIMA Prodi Akuntansi	Rp 27.849.000	Rp 14.000.000	13,849,000	50%
7.	UKM Bola Voli	Rp 17.130.000	Rp 8.500.000	8,630,000	50%
8.	UKM Fiducia	Rp 12.621.000	Rp 6.500.000	6,121,000	48%
9.	UKM Sepak Bola	Rp 27.142.000	Rp 15.550.000	11,592,000	43%
10.	HIMA Prodi Ekonomi Syariah	Rp 9.382.500	Rp 5.600.000	3,782,000	40%
11.	UKM Tenis Lapangan	Rp 13.785.000	Rp 8.500.000	5,375,000	38%
12.	UKM Taekwondo	Rp 7.961.000	Rp 5.000.000	2,961,000	37%
13.	UKM Paskibra	Rp 5.550.000	Rp 3.600.000	1,950,000	35%
14.	Badan Eksekutif Mahasiswa	Rp 18.903.000	Rp 13.000.000	5,903,000	31%
15.	HIMA Prodi Diploma	Rp 5.866.000	Rp 4.066.000	1,800,000	31%
16.	Dewan Perwakilan Mahasiswa	Rp 19.640.000	Rp 14.000.000	5,640,000	29%
17.	UPKM Komtif	Rp 10.771.000	Rp 8.700.000	2,071,000	19%
18.	UKM Bulu Tangkis	Rp 16.805.000	Rp 15.000.000	1,805,000	11%
19.	UKM English Club	Rp 11.769.000	Rp 10.500.000	1,269,000	11%
20.	UPKM Entrepreneur Club	Rp 4.990.000	Rp 4.200.000	790,000	16%

21.	Unit Kegiatan Kerohanian Kristen	Rp 3.860.000	Rp 3.700.000	160,000	4%
22.	Unit Kegiatan Kerohanian Islam	Rp 15.265.000	Rp 14.950.000	315,000	2%
23.	HIMA Prodi Manajemen	Rp 13.200.000	Rp 13.000.000	200,000	2%
24.	UKM Tari	Rp 8.000.000	Rp 8.000.000	-	0%

Sumber : Anggaran Usulan Program Kerja periode 2022/2023

Pada tabel 1.1 menunjukkan bahwa UKM Bola Basket, HIMA Fakultas Teknik dan Desain, dan UKM Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba lah yang menduduki peringkat tiga teratas untuk jumlah persentase tertinggi. Hal tersebut menunjukkan bahwa jumlah realisasi dana yang diajukan memiliki persentase selisih yang jauh dari jumlah dana yang diajukan. Terjadinya selisih yang berbeda jauh, karena adanya penurunan peringkat audit, penurunan jumlah mahasiswa pembinaan, penurunan kinerja, penambahan organisasi mahasiswa baru, dan lain sebagainya. Anggaran pada tabel 1.1 merupakan salah satu praktek akuntansi pertanggungjawaban organisasi yaitu rekapitulasi anggaran program kerja setiap organisasi mahasiswa. Anggaran ini dibuat oleh setiap bendahara organisasi mahasiswa pada awal periode kepengurusan.

Anggaran yang dibuat, tidak digunakan untuk membatasi pengeluaran melainkan sebagai informasi untuk menggunakan sumber daya organisasi agar lebih efektif dan efisien. Adanya perbedaan antara realisasi serta anggaran menyebabkan organisasi mahasiswa untuk membuat anggaran usulan program penyesuaian. Menyesuaikan kebutuhan organisasi sesuai dengan realisasi yang telah diberi dengan meminimalisir keperluan yang tidak terlalu penting untuk dibeli

atau bisa dengan mencari rekomendasi harga lainnya yang lebih cocok dengan dana yang di dapat nantinya.

**Tabel 1. 2**  
**Faktor Penentu Persetujuan Dana *Plafond***  
**Periode 2021/2022**

<b>Nama Organisasi Mahasiswa</b>	<b>Peringkat Audit</b>	<b>Nilai Audit</b>	<b>Jumlah Mahasiswa Pembinaan</b>
UKM Bola Basket	18	141	10 mahasiswa
UKM Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba	13	150	19 mahasiswa
HIMA Fakultas Teknik dan Desain	-	-	-

Sumber : Diolah

Berdasarkan tabel 1.2, Peneliti akan menganalisis faktor penyebab turunnya jumlah dana *plafond* yang cair dengan cara membandingkan peringkat hasil audit dan jumlah mahasiswa pembinaan masing-masing organisasi mahasiswa. Selain itu, Peneliti ingin mengetahui bagaimana cara setiap organisasi dalam melakukan pengendalian biaya pada dana yang tidak sesuai dengan yang dianggarkan. Selanjutnya, akan diidentifikasi apakah nantinya organisasi tersebut dapat menggunakan dana yang disetujui tersebut pada saat program kerja dengan cukup, defisit, atau surplus serta dapat menganalisis langkah pengendalian seperti apa yang dipilih oleh setiap organisasi tersebut dalam menanggulangi permasalahan yang terjadi.

Organisasi mahasiswa yang sering mengalami defisit, artinya kinerjanya selama periode tersebut dinilai buruk. Oleh karena itu, hal tersebut bisa menjadi

penyebab dana *plafond* yang cair dapat menurun pada periode selanjutnya. Pengelolaan dana yang efektif merupakan suatu tantangan yang kompleks, sehingga menjaga keseimbangan agar tidak terjadi surplus atau defisit sangatlah dibutuhkan dalam pengelolaan dana pada organisasi mahasiswa.

Berdasarkan penelitian Yunita et al., (2015) pengelolaan surplus pada UKM Hitam Putih dikelola dengan memasukkan dana surplus hasil kegiatan ke dalam kas UKM atau digunakan untuk membeli inventaris berupa satu set komputer tersebut. Secara otomatis, komputer menjadi aset UKM dan digunakan untuk kepentingan UKM. Penelitian tersebut dapat memperlihatkan serta menjelaskan bagaimana para manajemen atau pelaksana anggaran dalam mengelola dana surplus dari sisa hasil kegiatan yang didapatkan dari sumber dana masing masing yang mana pemilik dana baik dari sisi Perusahaan maupun Universitas selaku pemberi dana untuk organisasi dalam mempercayakan dana tersebut untuk kepentingan Organisasi yang kemudian akan dikelola untuk kegiatan organisasi yaitu program kerja atau kegiatan manajemen bagi Perusahaan.

Maka dalam hal ini, sebagai agen pengelola dana yaitu organisasi tersebut tidak hanya menjalankan pengelolaan keuangannya untuk mengadakan sejumlah program kerja, namun juga diperlukan sebuah pertanggungjawaban berbentuk laporan pertanggungjawaban yang berisi realisasi dana yang digunakan yang bisa jadi penyebab dana yang surplus ataupun defisit. Mengenai organisasi mahasiswa yang dimiliki oleh Universitas Hayam Wuruk Perbanas, teridentifikasi adanya permasalahan biaya pada beberapa organisasi mahasiswa. Maka, penelitian ini

hendak mengkaji terkait Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Sebagai Alat Pengendalian Biaya Pada Organisasi Mahasiswa Perbanas Surabaya.

## **1.2 Fokus Penelitian**

Fokus penelitian bermanfaat bagi pembatasan mengenai objek penelitian yang diangkat manfaat lainnya adalah agar Peneliti tidak terjebak pada banyaknya data yang diperoleh di lapangan. Penentuan fokus penelitian lebih diarahkan pada tingkat kebaruan informasi yang akan diperoleh dari situasi perekonomian dan sosial ini dimaksudkan untuk membatasi studi kualitatif sekaligus membatasi penelitian guna memilih mana data yang relevan dan mana data yang tidak relevan.

Penelitian ini difokuskan meliputi :

1. Mengapa dana yang diterima organisasi mahasiswa lebih rendah dibanding dengan anggaran dana yang telah diajukan?
2. Apa saja kendala-kendala yang dihadapi terkait Akuntansi pertanggungjawaban sebagai alat pengendalian biaya pada organisasi mahasiswa Perbanas Surabaya?
3. Bagaimana cara organisasi mahasiswa dalam mengelola dana surplus ataupun defisit dalam realisasi anggaran dan bagaimana menuangkannya dalam akuntansi pertanggungjawaban?
4. Bagaimana penerapan Akuntansi pertanggungjawaban sebagai alat pengendalian biaya pada organisasi mahasiswa Perbanas Surabaya?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk menganalisis penyebab dana yang diterima organisasi mahasiswa lebih rendah dibanding dengan anggaran dana yang telah diajukan.
2. Untuk menganalisis kendala-kendala yang dihadapi terkait Akuntansi pertanggungjawaban sebagai alat pengendalian biaya pada organisasi mahasiswa Perbanas Surabaya.
3. Untuk menganalisis cara yang dipilih ormawa dalam mengelola dana surplus ataupun defisit dalam realisasi anggaran dan bagaimana menuangkannya dalam akuntansi pertanggungjawaban.
4. Untuk menganalisis penerapan Akuntansi pertanggungjawaban sebagai alat pengendalian biaya pada organisasi mahasiswa Perbanas Surabaya.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Peneliti pasti berharap agar hasil penelitiannya memiliki manfaat tertentu bagi Peneliti dan diharapkan juga bagi pembaca skripsi ini. Secara umum, manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Memberikan wawasan pengetahuan mengenai pentingnya penerapan, serta memberikan manfaat pengetahuan agar lebih memahami Akuntansi Pertanggungjawaban sebagai pengendalian biaya dalam sebuah kegiatan.
2. Sebagai tambahan referensi dan informasi khusus bagi Mahasiswa mengenai pengaruh dalam penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban sebagai pengendalian biaya dalam sebuah kegiatan.

3. Sebagai tambahan pengetahuan serta informasi bagi para pembaca dan penulis mengenai pentingnya penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban sebagai pengendalian biaya dalam sebuah organisasi mahasiswa.

### **1.5 Sistematika Penulisan**

Penyusunan skripsi pastinya harus memiliki sistematika secara keseluruhan agar dapat memudahkan pembaca maupun penulis dalam memahami skripsi. Adapun sistematika penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Dalam bab ini mencakup garis besar mengenai latar belakang masalah yang mencakup fenomena, Fokus Penelitian, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian dari Sistematika Penulisan.

#### **BAB II : PERSPEKTIF DAN KAJIAN TEORITIS**

Dalam bab ini, menjelaskan mengenai Penelitian Terdahulu, Kajian Teoritis, *Creative Review of Literature* (jika diperlukan), Kerangka Pemikiran, dan Proposisi (jika ada).

#### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan mengenai pendekatan penelitian, Lokasi Penelitian, Teknik Penentuan Informan, Metode Pengumpulan Data, Teknik Keabsahan Data, serta Teknik Analisis Data.

#### **BAB IV : GAMBARAN LATAR PENELITIAN DAN ANALISIS DATA**

Pada bab gambaran latar penelitian dan analisis data membahas mengenai gambaran umum subyek dalam penelitian ini serta analisis data dalam penelitian ini dan hasil penelitian yang telah dianalisis berdasarkan data yang telah diperoleh.

## **BAB V : PENUTUP**

Dalam bab Penutup membahas mengenai kesimpulan dari penelitian ini berdasarkan rumusan masalah yang telah dirumuskan serta pembuktian temuan pada penelitian ini. Dalam bab ini juga membahas mengenai keterbatasan peneliti dan juga saran kepada pihak-pihak yang terkait.

